

## ABSTRAK

strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. MA An-Nidham juga memiliki usaha dalam membentuk dan mengembangkan budaya religius yang merupakan salah satu usaha yang dilakukan kepala sekolah melalui strategi yang dimiliki. Hal ini menjadikan landasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Kepada Peserta Didik Di Ma An-Nidham Kalisari Kec. Sayung". Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu, (1), untuk mengetahui bagaimana wujud budaya religius di MA An-Nidham desa Kalisari kec. Sayung. (2) untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius terhadap peserta didik di MA An-Nidham desa Kalisari kec. Sayung. (3) untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan budaya religius terhadap peserta didik di MA An-Nidham desa Kalisari kec. Sayung. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan pendekatan penelitian lapangan. Hasil penelitian adalah pertama, wujud budaya religius seperti, membaca doa sebelum pembelajaran, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, Istghosah, KAP, PHBI, dan budaya 5S. Kedua, strategi kepala madrasah yang meliputi keteladanan, pembiasaan, kemitraan, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Ketiga, faktor pendukung proses pengembangan budaya religius adalah adanya dukungan dari warga madrasah, masyarakat dan orang tua peserta didik, keaktifan peserta didik yang berpengaruh besar dalam berjalannya kegiatan. Terjalannya kerjasama antara pihak madrasah dengan masyarakat sekitar, orang tua, peserta didik, dan lembaga kepolisian yang terkait. Adanya dana pelaksanaan kegiatan, kondisi dan situasi lingkungan madrasah yang berbasis islami seperti di pondok pesantren, dan berkembangnya teknologi dengan pesat yang mampu mempublikasikan segala informasi dan kegiatan-kegiatan di media sosial. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pengembangan budaya religius yaitu masih kurangnya tingkat kesadaran beberapa peserta didik dan kurangnya fasilitas untuk memotivasi peserta didik lewat slogan-slogan yang berisi motivasi dikarenakan kondisi bangunan masih dalam tahap renovasi.

**Kata kunci :** kepala madrasah, budaya religius, strategi.



UNISSULA  
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

## **ABSTRAK**

*The principal or head of madrasah in leading educational institutions certainly has certain strategies to develop the motivation of educators and education personnel in their work environment. MA An-Nidham also has a business in shaping and developing religious culture which is one of the efforts made by the principal through his strategy. The purpose in this study is, (1), to find out how the form of religious culture in MA An-Nidham kalisari village kec. Sayung. (2) to find out how the strategy of the head of madrasah in developing religious culture towards learners in MA An-Nidham kalisari village kec. Sayung. (3) to find out what are the factors that affect the development of religious culture towards learners in MA An-Nidham kalisari village kec. Sayung. Researchers use quantitative research and field research approaches. The results of the study are first, forms of religious culture such as, reading prayers before learning, dhuha prayer, congregational dhuhur prayer, Istghosah, KAP, PHBI, and 5S culture. Second, the madrassa head's strategy includes transparency, habituation, partnership, and internalization of Islamic values. Third, the supporting factor in the process of developing religious culture is the support of madrassa residents, communities and parents of learners, the activeness of learners who have a major influence in the running of activities, The establishment of cooperation between the maddrasah party with the surrounding community, parents, learners, and related police agencies. The existence of funds for the implementation of activities, conditions and environmental situations of Islamic-based madrasahs such as in boarding schools, and the rapid development of technology that is able to publish all information and activities on social media. While the inhibiting factor in the process of religious culture development is still the lack of awareness level of some learners and the lack of facilities to motivate learners through slogans that contain motivation because the condition of the building is still in the renovation stage.*

**Keywords:** head of madrassa, religious culture, strategy.

